

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat dibuat pemecahan masalah dan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan diterapkannya aplikasi Sistem Informasi Administrasi perawatan pasien yang sudah terkomputerisasi pada Rumah bhineka bakti husada maka dapat mengurangi beban pengeluaran pada pembiayaan kertas atau buku untuk setiap transaksinya, khususnya pada proses pendaftaran dan pembuatan kartu status pasien (rekam medis), karena rekam medis sudah tidak dicetak kembali.
- b. Proses pembuatan rekam medis atau dokumen lainnya sudah terkomputerisasi, sehingga meminimalisir kehilangan data dan dokumen yang rangkap. Serta mempermudah pihak Rumah Bhineka bakti husada jika ingin melakukan pembuatan kembali dokumen yang sewaktu-waktu bisa hilang karena faktor ketidaksengajaan.
- c. Pembuatan laporan menjadi lebih mudah, informatif dan data yang diterima lebih akurat dikarenakan seluruh proses pembuatan laporan sudah terkomputerisasi serta tidak lagi menggunakan buku besar sebagai media pembuatannya dan pembuatannya sudah tidak lagi tulis tangan, sehingga mempermudah pihak rumah sakit bhineka bakti husada dalam pembuatan laporan yang rapih, dan akurat.
- d. Dengan diterapkannya Sistem Informasi Administrasi perawatan pasien yang dibuat dengan aplikasi PHP MYSQL, dimana penulisan script PHP ditulis di Notepad++ dan Database yang digunakan adalah MYSQL pada Xampp.

5.2 Saran

Sebagai bahan pertimbangan atau masukan guna memperbaiki, maka saran-saran yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan koreksian pada Rumah Bhineka Bakti Husada adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan *back-up* data secara berkala untuk menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti halnya virus atau kesalahan yang tidak disengaja yang dapat merusak sistem secara keseluruhan.
- b. Perlu dilakukan *maintenance* terhadap sistem secara rutin untuk menjaga performa sistem agar dapat dipergunakan dengan baik selama masa sistem yang di tentukan yaitu 5 tahun.
- c. Untuk mengurangi kesalahan informasi terhadap data pasien atau data lainnya, maka pihak Rumah sakit bhineka bakti husada yang bertanggung jawab melakukan *maintenace* atau staf yang ditunjuk sebagai admin untuk selalu melakukan *peng-update-an* data pasien atau master lainnya secara berkala agar informasi yang didapat tidak salah atau tidak sesuai.

Demikian kesimpulan dan saran ini disampaikan. Semoga dirancangnya sistem ini dapat meningkatkan kinerja Sistem Informasi Administrasi perawatan pasien pada Rumah sakit Bhineka bakti husada